

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan dan hasil kerjasama Pemerintah Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dengan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) dalam mencegah dan menanggulangi kejahatan terorisme di Indonesia tahun 2018-2020. Teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian adalah *transnational crime*, organisasi internasional dan kerjasama keamanan. Pada penelitian ini penulis menguraikan dinamika pencegahan dan penanggulangan terorisme, menjelaskan bagaimana kedua lembaga saling bekerjasama dan mengambil peran dalam upaya mengatasi kejahatan terorisme khususnya di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh BNPT dan UNODC dalam upaya mendukung pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan terorisme tersebut. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif dengan menggunakan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data primer yaitu bersumber dari wawancara dengan lembaga terkait dan data sekunder yaitu berupa hasil data yang diperoleh melalui data-data yang sudah dipublikasi, data yang dapat diakses dengan mudah dan dapat di akses oleh masyarakat umum seperti melalui artikel jurnal dan hasil dari penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama antara BNPT dengan UNODC dalam mencegah dan menanggulangi kejahatan terorisme di Indonesia pada tahun 2018-2020 menunjukkan keberhasilan, hal tersebut ditunjukkan melalui dukungan yang diberikan UNODC kepada Indonesia melalui *capacity building*, terlibatnya BNPT dan UNODC dalam *GUYUB Project*, dan diluncurkannya deklarasi politik untuk mendukung penanganan anak yang terlibat dalam kejahatan terorisme. Meskipun pada akhir 2019 muncul pandemic covid-19, namun kerjasama tetap berjalan meskipun dengan melakukan penyesuaian dan perubahan yang ada.

**Kata Kunci:** *Kejahatan Terorisme, Penanganan Anak, GUYUB Project, Deklarasi Politik, transnational crime, kerjasama keamanan*

## **ABSTRACT**

This study aims to look at the implementation and results of the cooperation between the Government of Indonesia through the National Counter-Terrorism Agency (BNPT) with the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) in preventing and committing terrorism crimes in Indonesia in 2018-2020. Theories & concepts used in this research are transnational crime, international organization and cooperation security. In this study the author describe the dynamics of prevention and countermeasures against terrorism, explain how the two institutions cooperate with each other and take a role in efforts to overcome terrorism crimes, especially in Indonesia, as well as the challenges and opportunities faced by BNPT and UNODC in an effort to support the Indonesian government in dealing with the problem of terrorism. The research method used is descriptive qualitative using data sources, namely primary data and secondary data. The primary data collection technique is sourced from interviews with related institutions and secondary data, namely in the form of data results obtained through published data, data that can be accessed easily and can be accessed by the general public such as through journal articles and results from research conducted been done by previous researchers.

The final results of this study show that the cooperation between BNPT and UNODC in preventing and tackling terrorism crimes in Indonesia in 2018-2020 has shown success, this is demonstrated through the support provided by UNODC to Indonesia through capacity building, the involvement of BNPT and UNODC in the GUYUB Project , and the launch of a political declaration to support the handling of children involved in terrorism crimes. Even though at the end of 2019 the covid-19 pandemic emerged, the cooperation continued even with the existing adjustments and changes.

**Keywords:** Terrorism Crime, Handling of Children, GUYUB Project, Political Declaration, Cooperation Security